

ONNO W. PURBO :

E-GOVERNMENT BISA BERJALAN APABILA PELAKUNYA MEMANG MEMENCINTAI INFORMASI & ARSIP

Perkembangan dan penggunaan teknologi digital saat ini berkembang sangat pesat, bahkan penggunaan oleh organisasi publik tidak dapat dihindari. Bukan hanya penggunaan tetapi juga pemanfaatan teknologi sudah menjadi kebutuhan. Dibalik pemanfaatan teknologi digital, kearsipan menjadi tulang punggung pemanfaatan teknologi tersebut.

Pemanfaatan teknologi digital sudah menyentuh sektor pemerintah dengan membawa teknologi kedalam pemerintahan yang biasa kita kenal dengan sebutan *e-Government*. Pemerintah berusaha menciptakan tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*) sehingga tercipta tata pemerintahan yang efektif, efisien, produktif dan responsif dalam rangka mendukung program Reformasi Birokrasi yang telah dicanangkan oleh pemerintah.

Dalam upaya menciptakan pemerintahan yang baik melalui *e-Government* pemerintah melakukan beberapa cara diantaranya membangun beberapa aplikasi pendukung. Penerapan ilmu kearsipan dalam upaya menciptakan pemerintahan yang akuntabel dan transparan perlu diimplementasikan dalam *e-Government*.

Onno W. Purbo seorang tokoh dan pakar di bidang teknologi dan informasi yang juga seorang penulis dan pendidik mencoba memberikan tanggapannya mengenai perkembangan *e-Government* di Indonesia. Aktifis yang juga memperjuangkan Linux dengan beberapa karyanya tidak segan mengkritik pemerintah terhadap pelaksanaan *e-Government* tersebut. Disela-sela aktivitasnya yang sibuk Onno bersedia diwawancarai redaksi Majalah Arsip meskipun hanya melalui e-mail, wawancara dilakukan pada hari Selasa tanggal 1 Maret 2016. Berikut petikan wawancaranya :

Arsip merupakan rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai media. Seperti apakah perkembangan media simpan pada saat ini dan di masa mendatang?



Praktisi Teknologi Informasi Onno W. Purbo

Salah satu contoh arsip yang paling besar namanya Google, Yahoo dan lain-lain. Mereka menggunakan harddisk kapasitas besar sekali dan bisa di search oleh seluruh dunia.

Tentang Media Simpan, Apakah akan bermunculan teknologi terbaru dari media simpan tersebut? kalau ada kira-kira seperti apa teknologi media simpan dimasa yang akan datang?

Basis-nya akan optik karena resolusinya lebih tinggi

Menurut Bapak, seperti apakah peranan teknologi informasi dan kearsipan dalam mewujudkan pelayanan publik berbasis e-Government?

E-Government sebetulnya lebih ke arah layanan ke public, dibelakangnya memang membutuhkan teknologi untuk arsip, di atas arsip sebaiknya di jalankan aplikasi seperti bigdata, hadoop, giraph dan lain-lain. untuk menganalisa arsip tersebut. Teknik ini saat ini lebih banyak dipakai di dunia

telekomunikasi dan bank.

Bagaimanakah konsep ideal e-Office / e-Archive dalam penyelenggaraan pemerintahan? Dan bagaimana menguji autentikasi arsip elektronik yang dihasilkan dari sistem tersebut?

E-Office lebih ke arah mengefisienkan bisnis flow office. E-Archive lebih ke arah mengefisienkan pengarsipan, beda dengan e-office

Dari sisi teknologi, autentikasi bisa dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik seperti digital signature, certificate authority yang secara open source dapat menggunakan software seperti GPG dan lain-lain. Sayang di Indonesia tidak banyak yang menguasai teknologi open source ini dan kita lebih banyak di jajah oleh vendor.

Teknologi Open Source terkenal dengan keterbukaannya, Bagaimana memberikan pengamanan terhadap teknologi tersebut, mengingat

teknologi tersebut terkenal kurang aman?

Siapa bilang kurang aman? Justru sebaliknya saat ini 90% server di Indonesia apalagi di Internet pakai open source.

Apakah ada aplikasi E-Archive yang ideal digunakan dalam proses administrasi perkantoran dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan? Terutama berbasis open source?

Untuk e-archive bisa pakai file server biasa saja cuma harus dibuat besar sekali kapasitasnya, di linux bisa menggunakan LVM dengan fasilitas samba di atasnya.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh PBB tahun 2014 dan disampaikan oleh BPPT bahwa Indonesia masih berada pada peringkat ke 106 dari 193 negara di dunia dalam pelaksanaan e-Government, menurut anda hal apa sajakah yang menyebabkan perkembangan e-Government di Indonesia masih jauh tertinggal dari negara yang lain?

Kuncinya manusia, kunci utamanya adalah sistem pendidikan. terutama pendidikan teknik

Strategi apa yang bisa ANRI ambil untuk mengembangkan e-Government di Indonesia?

Fokuskan pada arsip secara elektronik yang bisa dengan mudah di akses oleh publik, sudah itu saja. Pasti anda akan di segani oleh semua orang. Sekarang ini teman2 banyak mengambil inisiatif sendiri untuk mengarsip data mereka.

Menurut anda, perlu langkah apa saja untuk meningkatkan e-Government di Indonesia?

Nomor satu dan paling penting Sumber Daya Manusia (SDM). Kedua, lepaskan ketergantungan pada vendor. Ketiga, rombak birokrasi agar membuat sistem efisien. Dan Keempat, ubah budaya & birokrasi agar bisa memaksimalkan IT. jangan dibalik.

Perluakah kearsipan Indonesia saling terkoneksi sehingga arsip mudah ditemukan?

Bukan sekedar interkoneksi. Butuh standarisasi API (Application Program Interface), butuh standarisasi struktur data, butuh kesepakatan untuk bigdata dan lain-lain.

Bagaimana konsep smart city yang saat ini sedang banyak diperbincangkan?

Kebanyakan kepala daerah arahnya lebih untuk membuat city-nya bisa dipantau dengan mudah. saya sendiri lebih suka kalau orang di city tersebut yang smart, bukan city-nya yang smart. tapi saya kan cuma rakyat biasa gak punya hak untuk membuat proyek smart city.

Bagaimana arsip dapat berperan dalam konsep smart city?

Secara teknologi ini termasuk kategori bigdata

Bapak banyak menyebut tentang Big Data diatas. Apa pengertian sederhana dari teknologi big data?

Google & Yahoo. Itu adalah bigdata. Software open source-nya basis utama-nya adalah hadoop

Strategi apa lagi yang dapat diambil ANRI selaku Pembina Kearsipan Nasional selain hal-hal

tersebut diatas dalam memanfaatkan perkembangan teknologi, informasi dan komputer (TIK)?

Kalau disederhanakan :

- Bikin Google
- Repository Server nasional
- Bikin torrent server nasional
- Bikin gerakan digitalisasi untuk di simpan di server tersebut

Cuma jujur, kalau pakai gaya proyek ini gak akan berhasil & gak akan langgeng ..

ini hanya bisa jalan kalau pelakunya memang mencintai informasi & arsip .. bukan sekedar proyek. (LH)

BIODATA

Nama Lengkap : Onno Widodo Purbo
Profesi : Pakar dibidang Teknologi Informasi
Agama : Islam
Tempat Lahir : Bandung, Jawa Barat
Tgl Lahir : 17 Agustus 1962
Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan

- S1 Teknik Elektro Institut Teknologi Bandung
- Pasca Sarjana Bidang Semi Konduktor Laser, McMaster University, Kanada
- Doktorat bidang Teknologi Rangkaian Terintegrasi untuk satelit, Universitas Waterloo, Kanada

Penghargaan

- 1987, Lulusan Terbaik, Jurusan Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung.
- 1992, Masuk dalam buku "American Men and Women of Science", R.R.Bowker, New York (Amerika Serikat).
- 1994, Profil Peneliti, KOMPAS 26 Desember 1994.
- 1996, Menerima "Adhicipta Rekayasa", dari Persatuan Insinyur Indonesia.
- 1997, Menerima "ASEAN Outstanding Engineering Achievement Award", dari ASEAN Federation of Engineering Organization (AFEO)
- 2000, Masuk dalam buku "Indonesia Abad XXI: Di Tengah Kepungan Perubahan Global", Editor Ninok Leksono, KOMPAS.
- 2000, Award for Indonesian Internet Figure, KADIN Telematika Award.
- 2002, Eisenhower Fellow, dari Eisenhower Fellowship (Amerika Serikat).
- 2003, Sabbatical Award, dari International Development Research Center (IDRC) (Kanada).
- 2005, Ashoka Senior Fellow, dari Ashoka (Amerika Serikat).
- 2008, Menerima "Gadget Award Exclusive Appreciation", dari Majalah Gadget.
- 2008, Menerima "IGOS Summit 2 Award", dari Menkominfo "Atas Semangat dan Perjuangan menyebarluaskan pemanfaatan Open Source di Indonesia.
- 2008, Masuk dalam buku "Indonesia 100 Innovators", Business Innovation Center.
- 2008, Menerima Gelar "Pahlawan Generasi Masa Kini" dari Modernisator.
- 2009, Indigo Fellow: Digital Community Fellow, dari PT Telekomunikasi Indonesia.
- 2009, Anugrah "TIRTO ADHI SOERJO" kategori Pelopor / Pemulai, dari Indonesia Buku.
- 2009, Anugerah "Competency Award 2009" dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).
- 2010, Anugrah "Tasrif Award" dari Aliansi Jurnalis Independen (AJI).
- 2014, Ganesha Innovation Championship Awards (GICA) 2014.
- 2015, Penerima PIAGAM INTERNET Dalam MUNAS APJII VIII 2015.